

ABSTRAK

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan penggerak perekonomian negara yang dapat menyerap tenaga kerja dan memberikan kesempatan pada masyarakat kecil untuk lebih meningkatkan kualitas ekonominya. Tahun 2013, jumlah UMKM sebanyak 57,90 juta unit dengan proporsi terbesar adalah usaha mikro mencapai 98,77%, usaha kecil sebanyak 1,13% dan usaha menengah sebanyak 0,09%. Namun perkembangan UMKM tidak lepas dari peran lembaga keuangan yang menyediakan permodalan dengan prosedur lebih mudah, efektif, dan efisien yakni koperasi. Koperasi sebagai lembaga keuangan dengan badan hukum khusus dan spesifik, memungkinkan semua kalangan dapat mengakses dan menikmati segala fasilitas yang disediakan dan berperan juga dalam pengembangan koperasi itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) mengidentifikasi karakteristik lembaga keuangan berbadan hukum koperasi yang ada di Kota Tangerang Selatan; (2) menganalisis aksesibilitas koperasi pada pembiayaan LPDB di Kota Tangerang Selatan; (3) menganalisis dampak pembiayaan LPDB terhadap penyaluran kredit ke UMKM di Kota Tangerang Selatan. Data yang digunakan berupa data kerat lintang (*cross section*) dari koperasi yang tidak dan yang memperoleh dana LPDB dari KUMKM. Metode analisis yang digunakan adalah kualitatif deskriptif untuk menjawab tujuan pertama dan Model Seleksi Heckman untuk menjawab tujuan kedua dan ketiga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi di Kota Tangerang Selatan didominasi oleh koperasi konsumen yakni sebanyak 69,5%. Dana bergulir dari LPDB KUMKM dapat diakses oleh koperasi di Kota Tangerang Selatan, namun masih dalam jumlah yang relatif sedikit jika dibandingkan dengan jumlah seluruh koperasi yang ada. Sejauh ini hanya 3 koperasi yang berhasil menjadi mitra dari LPDB KUMKM dan menerima dana bergulir untuk disalurkan kembali kepada para anggotanya. Faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu lama berdirinya koperasi, jarak koperasi ke kantor LPDB, besaran dana bergulir yang disalurkan, dan jumlah modal yang dimiliki oleh koperasi sendiri. Dana bergulir dari LPDB KUMKM memberikan dampak positif bagi peningkatan usaha koperasi yang menerimanya yakni dicerminkan dari nilai aset dan sisa hasil usaha koperasi. Variabel yang mempengaruhi aset koperasi sebagai dampak dari aksesnya dana bergulir adalah jumlah anggota koperasi, modal dari luar koperasi, jumlah SHU. Sedangkan dampak terhadap sisa hasil usaha dipengaruhi oleh jumlah anggota koperasi, modal dari luar koperasi dan modal yang dimiliki oleh koperasi itu sendiri.

Kata Kunci : akses, dana bergulir, koperasi, lembaga keuangan, pembiayaan